

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH PENUMPANG PESAWAT UDARA
BANDAR UDARA KOMODO TERHADAP PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PARIWISATA
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



VICTOR ANTONI

NPM: 2012410109

PEMBIMBING: Prof. Wimpy Santosa, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)**

BANDUNG

MARET 2017

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH PENUMPANG PESAWAT UDARA
BANDAR UDARA KOMODO TERHADAP PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PARIWISATA
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

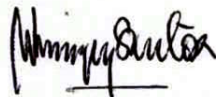


VICTOR ANTONI

NPM: 2012410109

BANDUNG, 17 MARET 2017

PEMBIMBING,



Prof. Wimpy Santosa, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG
MARET 2017**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Victor Antoni

NPM : 2012410109

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat” adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 17 Maret 2017



Victor Antoni
2012410109

**PENGARUH JUMLAH PENUMPANG PESAWAT UDARA
BANDAR UDARA KOMODO TERHADAP PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PARIWISATA
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

VICTOR ANTONI
NPM: 2012410109

Pembimbing: Prof. Wimpy Santosa, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-
XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
MARET 2017**

ABSTRAK

Bandar Udara Komodo merupakan prasarana transportasi udara yang terletak di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Kota Labuan Bajo sebagai salah satu dari sepuluh pembangunan destinasi pariwisata prioritas tahun 2016-2019 dan Taman Nasional Komodo dijadikan daya tarik utama bagi wisatawan lokal dan mancanegara. Dengan terus berkembangnya pariwisata daerah, maka jumlah penumpang di Bandar Udara Komodo akan terus meningkat dan berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian daerah yang akan memberikan dampak terhadap angka PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat. Pada penelitian diprediksi jumlah penumpang pesawat udara selama 20 tahun mendatang (2016-2035) dan dikaji pengaruh jumlah penumpang di Bandar Udara Komodo terhadap PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dengan metode regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa peramalan jumlah penumpang pesawat udara selama 20 tahun mendatang adalah 4.912.701 penumpang pada tahun 2035 dan PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dipengaruhi oleh jumlah penumpang Bandar Udara Komodo sehingga besar nilai PDRB sektor pariwisata di tahun 2035 sebesar 990,748 milyar rupiah.

Kata Kunci: Bandar Udara, Jumlah Penumpang, Manggarai Barat, Pariwisata, PDRB.

**THE INFLUENCE OF THE NUMBER OF AIRCRAFT
PASSENGERS AT KOMODO AIRPORT ON THE GROSS
REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF THE TOURISM
SECTOR OF WEST MANGGARAI REGENCY**

VICTOR ANTONI

Student Reg. Number: 2012410109

Advisor: Professor Wimpy Santosa, Ph.D.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
MARCH 2017**

ABSTRACT

Komodo Airport is a kind of transportation infrastructure located in Labuan Bajo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province. The Indonesian Government has set up Labuan Bajo as one of the top ten tourism destination development priorities in 2016-2019 and the Komodo National Park serves as the major attraction for local and foreign tourists. Constantly evolving the regional tourism, the number of passengers at Komodo Airport will continue to grow and influence the growth of the local economy that will made an impact on the Gross Regional Domestic Product value of the tourism sector of West Manggarai Regency. This research predicts the number of aircraft passengers for next 20 years (2016-2035) and examines the effect of the number of passengers at Komodo Airport on the GRDP of the tourism sector of West Manggarai Regency with a simple linear regression method. The analysis result shows that the number of passengers forecast for the next 20 years is 4,912,701 passengers in 2035 and the GRDP of the tourism sector of West Manggarai Regency is influenced by the number of passengers at Komodo Airport so the total value of GRDP of the tourism sector in the year 2035 will be worth 990,748 billion rupiah.

Keywords: Airport, Number of Passengers, Manggarai Barat, Tourism, GRDP.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandara Udara Komodo Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam skripsi ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wimpy Santosa, Ph.D., selaku dosen pembimbing dan Koordinator KBI Teknik dan Manajemen Prasarana Umum yang telah membimbing dan memberikan waktu, ilmu serta dukungan moral yang sangat berarti dan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Anastasia Caroline Sutandi, Ph.D., Bapak Dr. Ir. Samun Haris, M.T., dan Ibu Yustina Niken, S.T., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta koreksi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua, Bapak Lim Hui Khiang dan Ibu Jap Siu Hiang, serta kedua saudara kandung, Vernando Antoni dan Very Antoni yang selalu mendoakan terbaik, memberikan semangat dan mendukung penulis dalam segala hal.

4. Gibran Mahargasari, Gregorius Bravado, Fajar Ramadhan, Ignatius Roland, Irwandi, Narendra Kameshwara, Andre Dwi Putra, Fadil Setianto, Natalia Fariadi, Khansa Aulia, Maudy Rentina, Fransisca, Reva Ayu, Reinata Avhycanti, Elizabeth Sihombing, Febry Uganda, Jurandra Raditia, Cathy Frediana, Ryan Bernardus, Eugenie Ellen, Norbertus Ardi, Angga Pratama Sitorus, dan Nicolaus Baltazar untuk bimbingan ataupun dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Rekan kelompok skripsi Derian Laurensius, Caesar Garin Saputra, Fadel Mohammad, Dias Ramadhan, dan Alviando yang selalu memberikan dukungan.
6. Seluruh rekan teknik sipil terutama angkatan 2012, kost BI21, dan depok *squad* yang telah memberikan dukungan serta membuat masa perkuliahan penuh dengan momen-momen kebersamaan dan pengalaman berarti.
7. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Bandung, 17 Maret 2017



Victor Antoni
2012410109

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inti Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Metode Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Transportasi	9
2.2 Bandar Udara	10
2.3 Produk Domestik Regional Bruto	11
2.4 Peran Transportasi Dalam Ekonomi	17
2.5 Peramalan	20
BAB 3 WILAYAH STUDI	
3.1 Deskripsi Bandar Udara Komodo	27
3.2 Penerbangan Pada Bandar Udara Komodo	29

3.3 Wilayah dan Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat	31
3.4 Potensi Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat	34
3.5 Kondisi Perekonomian Kabupaten Manggarai Barat	37
BAB 4 DATA DAN ANALISIS	
4.1 Peramalan Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo	39
4.2 Analisis PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat	43
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

%	=	Persen
°C	=	Derajat Celcius
α	=	Tingkat Signifikansi
ATR	=	<i>Avions de Transport Regional</i>
BPS	=	Badan Pusat Statistik
BT	=	Bujur Timur
GRDP	=	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
IATA	=	<i>International Air Transport Association</i>
ICAO	=	<i>International Civil Aviation Organization</i>
KBLI	=	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
Km	=	Kilometer
LS	=	Lintang Selatan
m	=	Meter
NTT	=	Nusa Tenggara Timur
PBB	=	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDRB	=	Produk Domestik Regional Bruto
PT	=	Perseroan Terbatas
RIPPARNAS	=	Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional
SPSS	=	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>
UN	=	<i>United Nation</i>
UNESCO	=	<i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>

UU = Undang-Undang

WITA = Waktu Indonesia Bagian Tengah

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Diagram Alir	8
3.1 Letak Bandar Udara Komodo di Kota Labuan Bajo	27
3.2 Bangunan Terminal Baru Bandar Udara Komodo	29
3.3 Peta Administrasi Kabupaten Manggarai Barat	32
4.1 Jumlah Penumpang Bandar Udara Komodo Tahun 2010-2015	41
4.2 Jumlah Penumpang Bandar Udara Komodo Tahun 2010-2035	42
4.3 Hubungan Jumlah Penumpang Pesawat Udara Dengan PDRB Sektor Pariwisata Tahun 2011-2015	44
4.4 Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2006-2015	46
4.5 Pengaruh Hubungan Antara Jumlah Penumpang Pesawat Udara dan PDRB Sektor Pariwisata Tahun 2016-2035	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Nasional 2008-2014	1
3.1 Penerbangan Langsung Pada Bandar Udara Komodo	30
3.2 Jumlah Penerbangan Pesawat dan Penumpang Domestik Bandar Udara Komodo Bulan Agustus Tahun 2011 dan 2016	31
3.3 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2015	32
3.4 Indikator Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2014-2015	33
3.5 Jumlah Penduduk, Kepadatan, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Manggarai Barat Menurut Kecamatan, 2015	34
3.6 Data Objek dan Lokasi Pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat	34
3.6 Data Objek dan Lokasi Pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat (Lanjutan)	35
3.7 Data Pengunjung Taman Nasional Komodo Tahun 2015	36
3.8 Data Pengunjung Taman Nasional Komodo 2012-2015	37
4.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo Tahun 2010-2015	40
4.2 Hasil Peramalan Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo Selama 20 Tahun	42
4.3 PDRB Sektor Pariwisata Tahun 2011-2015 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manggarai Barat (Juta Rupiah)	43
4.4 Data Jumlah Penumpang dan PDRB Sektor Pariwisata Tahun 2011-2015	44

4.5 Data Jumlah Penumpang Pesawat Udara Bandar Udara Komodo Tahun 2006-2015	45
4.6 Data PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2006-2015	45
4.7 Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2006-2015	46
4.8 Hasil Analisis Korelasi	47
4.9 Hasil Uji Hipotesis Signifikansi Parsial	48
4.10 PDRB dan Jumlah Penumpang Pesawat Udara Tahun 2006-2015	50
4.11 Hasil Perhitungan PDRB Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2016-2035	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan destinasi pariwisata yang sangat banyak untuk dapat dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Kekayaan alam dan budaya menjadi komponen terpenting dalam setiap pariwisata yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sehingga pariwisata memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri. Terhitung jumlah wisatawan yang datang dari mancanegara sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 meningkat dan pertumbuhannya stabil setiap tahun yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Nasional 2008-2014

Bulan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	473.966	473.165	493.799	548.821	652.692	614.328	753.079
Februari	465.449	421.555	523.135	568.057	592.502	678.415	702.666
Maret	502.041	511.314	594.242	598.068	658.602	725.316	765.607
April	459.129	487.121	555.915	608.093	626.100	646.117	726.332
Mei	508.955	521.735	600.031	600.191	650.883	700.708	752.363
Juni	529.064	550.582	613.422	674.402	695.531	789.594	851.475
Juli	567.364	593.415	658.476	745.451	701.200	717.784	777.210
Agustus	599.506	566.797	586.530	621.084	634.194	771.009	826.821
September	501.018	493.799	560.367	650.071	683.584	770.878	791.296
Oktober	529.391	547.159	594.654	656.006	688.341	719.903	808.767
November	524.162	531.669	578.152	654.948	693.867	807.422	764.461
Desember	610.452	625.419	644.221	724.539	766.966	860.655	915.334
Total	6.234.497	6.323.730	7.002.944	7.649.731	8.044.462	8.802.129	9.435.411

(Sumber: Kementerian Pariwisata, 2015)

Pada tahun 2008 terdapat 6,23 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dan pada tahun 2014 terdapat 9,43 juta wisatawan mancanegara. Selain

wisatawan mancanegara tercatat wisatawan lokal ikut berkontribusi, dengan total jumlah perjalanan dan total pengeluaran perjalanan yang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2009 total perjalanan sebanyak 229.000 dan pada tahun 2013 sebanyak 250.000 perjalanan. Total pengeluaran perjalanan pada tahun 2009 sebesar 137 triliun rupiah dan pada tahun 2013 sebesar 177 triliun rupiah (Kementerian Pariwisata dan Badan Pusat Statistik, 2013). Sektor pariwisata berkontribusi sekitar 4% dari total perekonomian keseluruhan di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2016).

Pada tahun 2019 Pemerintah Indonesia menargetkan wisatawan asing yang masuk ke Indonesia sebanyak 20 juta orang dan pendapatan devisa ke negara sebesar 280 triliun rupiah. Oleh karena itu berbagai sektor infrastruktur yang menunjang pariwisata akan diperbaiki dan dikembangkan oleh pemerintah guna mencapai target tersebut. Pembangunan Kepariwisataan Nasional telah ditulis di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) 2010-2025, didalamnya membahas pengembangan destinasi pariwisata dan hal yang diperhatikan adalah tentang perwilayahan dan aksesibilitas pariwisata.

Masalah perwilayahan bersangkutan dengan destinasi pariwisata nasional. Kementerian Pariwisata telah memiliki 50 wilayah destinasi pariwisata nasional dan pada tahun ini pemerintah telah menentukan 10 destinasi pariwisata yang akan diprioritaskan untuk dikembangkan terlebih dahulu. Hal tersebut telah ditentukan pada rapat koordinasi nasional Kementerian Pariwisata pada tanggal 27 Januari 2016 mengenai “Akselerasi Pembangunan Kepariwisataan Dalam Rangka Pencapaian Target 12 Juta Wisman dan 260 Juta Wisnus 2016”. Salah satu dari

sepuluh destinasi pariwisata prioritas tersebut adalah Labuan Bajo, dimana Labuan Bajo memiliki tujuan tempat wisata utama, yaitu Taman Nasional Komodo. Selain itu Labuan Bajo memang merupakan pusat dan pintu masuk pariwisata untuk daerah Nusa Tenggara Timur bagian Barat yang memiliki aneka ragam tempat wisata dan budaya yang bisa dikunjungi oleh banyak wisatawan.

Masalah aksesibilitas pariwisata bersangkutan dengan prasarana transportasi. Penunjang infrastruktur berupa pengembangan prasarana transportasi sangat berguna dengan harapan dapat membantu perekonomian daerah yang terlebih daerah tersebut menjadi destinasi pariwisata prioritas. Salah satu pengembangan prasarana transportasi yang ada di Labuan Bajo adalah bandar udara. Bandar udara berperan sebagai fasilitas bagi moda transportasi berupa pesawat terbang untuk dapat mendarat dan lepas landas serta gerbang bagi orang-orang datang dan pergi untuk memenuhi kebutuhannya.

Labuan Bajo sebagai ibukota Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki Bandar Udara Komodo. Bandar Udara Komodo sebagai salah satu prasarana transportasi yang ada di kota Labuan Bajo dan sebagai pintu masuk kunjungan bagi wisatawan asing maupun domestik ke Pulau Flores mendapat perhatian khusus oleh pemerintah untuk dikembangkan. Pembangunan terminal baru Bandar Udara Komodo dimulai pada tahun 2012 dan telah diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Desember 2015.

Pembangunan Bandar Udara Komodo memberikan harapan bagi Kabupaten Manggarai Barat agar pariwisatanya bisa menjadi daya tarik. Selain itu dapat memberikan kemudahan bagi maskapai penerbangan untuk membuka rute perjalanan yang lebih banyak ke Labuan Bajo, yang artinya wisatawan yang datang

ke Labuan Bajo dapat meningkat sehingga membuka ruang untuk memudahkan para wisatawan dari mancanegara maupun dalam negeri mengenal budaya dan menikmati keindahan alam Labuan Bajo. Hal tersebut akan berdampak secara langsung ke perekonomian masyarakat yang diharapkan dapat membantu percepatan pertumbuhan perekonomian di Nusa Tenggara Timur, khususnya Kabupaten Manggarai Barat.

1.2 Inti Permasalahan

Pengembangan infrastruktur prasarana transportasi berupa pembangunan terminal baru Bandar Udara Komodo merupakan langkah awal untuk mempersiapkan Labuan Bajo dan sekitarnya sebagai destinasi pariwisata prioritas tahun 2016 ini. Pembangunan terminal bandar udara baru ditujukan untuk bisa menampung lebih banyak wisatawan yang datang ke Labuan Bajo.

Salah satu yang membuat pembangunan infrastruktur prasarana transportasi berkembang adalah adanya kebutuhan wisatawan untuk datang dan menjelajahi tempat wisata yang ada di Labuan Bajo dan sekitarnya sangat tinggi. Labuan Bajo sebagai ibukota Kabupaten Manggarai Barat memiliki tempat wisata yang dikagumi banyak wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu pembangunan terminal baru Bandar udara dan pengembangan fasilitas Bandar Udara Komodo menjadi sangat penting yang berdampak secara langsung pada peningkatan jumlah wisatawan atau penumpang pesawat udara.

Wisatawan yang datang sebagai konsumen akan mengeluarkan dana untuk memenuhi kebutuhannya selama beraktivitas dan menetap. Barang atau jasa yang terjual kepada wisatawan yang datang dan menetap akan berdampak pada

perkembangan produktivitas masyarakat daerah melalui berbagai macam lapangan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sektor pariwisata, yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Perkembangan produktivitas masyarakat suatu daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin banyak pengunjung wisatawan yang datang melalui bandar udara akan memungkinkan pengembangan Bandar Udara Komodo dilakukan pada tahun-tahun berikutnya yang akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menjawab inti permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan peramalan jumlah penumpang pesawat udara akibat pembangunan Bandar Udara Komodo;
2. Melakukan analisis pengaruh jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo terhadap PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

Dilakukan peramalan jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo untuk mengetahui pengaruhnya terhadap PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dan setelah itu dapat diketahui besarnya jumlah PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Bandar Udara Komodo dan Labuan Bajo pada Kabupaten Manggarai Barat;
2. Analisis PDRB Kabupaten Manggarai Barat hanya pada sektor pariwisata dan data PDRB mencakup sektor transportasi angkutan udara, akomodasi, dan jasa lainnya;
3. Jangka waktu peramalan yang dilakukan untuk jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo adalah 20 tahun dan peramalan menggunakan pertumbuhan rata-rata tahun 2010-2015;
4. Data yang digunakan untuk analisis pertumbuhan PDRB sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat adalah 10 tahun (2006-2015).

Pembatasan masalah dari penelitian ini dilakukan agar penelitian lebih terarah pada hal yang telah ditentukan dan tidak meluas atau melebihi dari keempat hal diatas.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian diawali dengan membahas latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, dan menentukan pembatasan masalah yang kemudian dilakukan studi literatur untuk mengetahui definisi, fungsi, manfaat transportasi, bandar udara, dan Produk Domestik Regional Bruto, serta peran transportasi dalam ekonomi wilayah. Agar mendukung penulisan penelitian, maka dibutuhkan data utama dan data penunjang untuk menganalisis pengaruh jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo terhadap Produk Domestik Regional Bruto sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

Data utama yang dibutuhkan berupa data jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo dan data Produk Domestik Regional Bruto sektor pariwisata

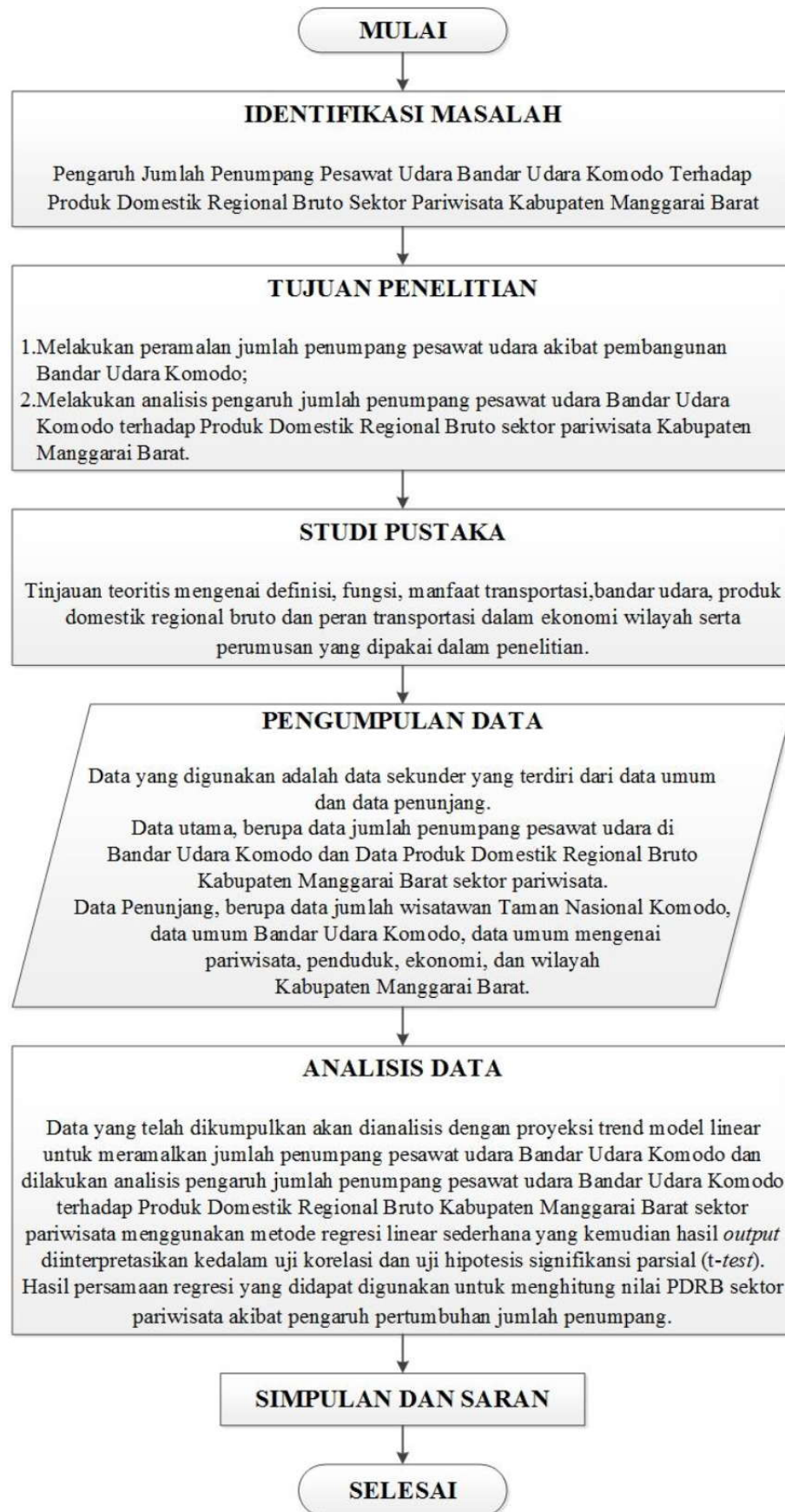
Kabupaten Manggarai Barat. Data penunjang yang dibutuhkan berupa data jumlah wisatawan Taman Nasional Komodo, data umum Bandar Udara Komodo, dan data umum mengenai pariwisata, penduduk, ekonomi, dan wilayah Kabupaten Manggarai Barat.

Semua data yang akan digunakan untuk peramalan dan analisis merupakan data sekunder berupa data berkala (*time series*). Data sekunder diperoleh langsung dari publikasi resmi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pariwisata, dan Direktorat Pariwisata Nusa Tenggara Timur.

Data lain yang mendukung penelitian ini diperoleh dari hasil studi literatur yang berupa jurnal dan buku bacaan. Hasil studi literatur tersebut mendukung bab tinjauan pustaka dan wilayah studi pada penelitian ini agar data-data dan teori-teori yang digunakan tepat dan benar berdasarkan sumber yang terpercaya.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan analisis dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan. Pertama, dilakukan peramalan jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo selama 20 tahun yang akan datang. Kedua, dilakukan analisis pengaruh jumlah penumpang pesawat udara Bandar Udara Komodo terhadap Produk Domestik Regional Bruto sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Barat menggunakan metode regresi linear sederhana.

Uraian penelitian secara lengkap dan rinci dijelaskan dengan diagram alir. Diagram alir dimulai dengan identifikasi masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, pengumpulan data, analisis data, dan diakhiri dengan simpulan serta saran. Diagram alir dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Diagram Alir